

# PELATIHAN PERHITUNGAN METODE HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) PADA HOME INDUSTRI

<sup>1\*</sup>Haervi Yunira

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama<sup>1</sup>

\*Email: haervi.yunira26@gmail.com

## ABSTRAK

*Home Industri merupakan suatu unit usaha kecil yang tidak berbentuk badan hukum jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah, bergerak dalam bidang industri tertentu dimana Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya telah tetap tidak gampang berubah. Lokasi/tempat usaha umumnya telah menetap tidak berpindah-pindah. Pada umumnya telah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana. Home industry atau industri rumahan dapat dilaksanakan oleh seseorang atau sekelompok orang anggota rumah tangga yang melakukan kegiatan mengubah bahan baku atau bahan dasar menjadi barang jadi/barang siap dijual dengan tujuan mendapatkan keuntungan/laba. Kegiatan mengubah bahan baku menjadi barang jadi akan menimbulkan biaya-biaya, dan hal ini perlu diperhitungkan untuk mengetahui berapa biaya yang harus dikeluarkan sehingga diperlukan perhitungan harga pokok produksi. Terdapat berbagai tahapan, metode dan cara penghitungan harga pokok produksi, Melihat pentingnya perhitungan harga pokok produksi dan terdapat berbagai metode perhitungan harga pokok produksi tersebut, maka hal ini yang menjadi dasar dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yang dilakukan di Desa Paluh Manan Kecamatan Hampan Perak dengan peserta seminar Warga Desa Paluh Manan Dusun V Kecamatan Hampan Perak.*

**Kata kunci:** Pelatihan; Home Industri; Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

## ABSTRACT

*Home Industry is a small business unit that is not in the form of a legal entity. This type of economic activity is centered at home, engaged in certain industrial fields where the types of goods/commodities being cultivated are generally not easy to change. The location/place of business is generally settled and not moving. In general, they have carried out financial administration although it is still simple. Home industry or home industry can be carried out by a person or group of household members who carry out activities to convert raw materials or basic materials into finished goods/goods ready to be sold with the aim of getting profits/profits. The activity of converting raw materials into finished goods will incur costs. , and this needs to be taken into account to find out how much costs have to be disbursed so that it is necessary to calculate the cost of production. There are various stages, methods and methods of calculating the cost of production. Seeing the importance of calculating the cost of production and there are various methods of calculating the cost of production, this is the basis for the implementation of this community service which was carried out in Paluh Manan Village, Hampan Perak District with peserta Seminar on Residents of Paluh Manan Village, Dusun V, Hampan Perak District.*

**Keywords:** Training; Home Industry; Cost of Production Calculation Method

## 1. PENDAHULUAN

Home industri adalah usaha di rumah adalah tempat tinggal yang merangkap tempat usaha, baik itu berupa usaha jasa, kantor hingga perdagangan. Semula pelaku home industry yang mempunyai desain ini adalah kalangan entrepreneur dan profesional, yang sekarang mulai meluas pada kalangan umum. Home Industri adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam UU No. 9 Tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp200 juta tidak termasuk

tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000. Secara umum, dalam pengertian UKM (Usaha Kecil Menengah) biasanya mencakup sedikitnya dua aspek yaitu aspek nilai investasi awal jumlah asset dan aspek jumlah tenaga

Industri rumah tangga adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala yang bergerak dalam bidang industri tertentu (Mulyawan, 2008). karakteristik dari home idustri yang ada dalam kehidupan masyarakat, antara lain; Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya telah tetap tidak gampang berubah. Lokasi/tempat usaha umumnya telah menetap tidak berpindah-pindah. Pada umumnya telah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, sudah membuat neraca usaha. Sudah mempunyai izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP. Sumberdaya manusia (pengusaha) mempunyai pengalaman dalam berwira usaha. Sebagian telah akses ke perbankan dalam hal keperluan modal. Sebagian besar belum bisa membuat manajemen usaha dengan baik seperti business planning.

Harga pokok produksi adalah daftar biaya produksi yang harus dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu. Di dalamnya terkait dengan biaya pengadaan bahan baku, alat produksi, bahan pendukung produksi dan lain sebagainya. Menurut Mulyadi (2015) Harga Pokok Produksi merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan atau dengan kata lain biaya untuk memperoleh barang jadi yang siap untuk dijual.

Sementara itu, tahapan untuk melakukan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), ada beberapa tahap, yaitu menghitung Bahan Baku Langsung yang digunakan dengan menjumlahkan seluruh bahan baku yang digunakan untuk membuat suatu produk, menghitung Biaya Tenaga Kerja Langsung dengan menjumlahkan seluruh upah yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk, menghitung Biaya Overhead Pabrik dengan menjumlah seluruh biaya –biaya pendukung langsung yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk, menghitung Biaya Produksi dengan menjumlahkan seluruh total penjumlahan dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead, menghitung Biaya Non- Produksi dengan menjumlahkan seluruh biaya pendukung yang dikeluarkan dalam membantu untuk memproduksi suatu produk seperti biaya administrasi dan biaya pemasaran, menghitung Harga Pokok Penjualan dengan menjumlahkan total keseluruhan Biaya Produksi dan Biaya Non-Produksi.

Berikut rumus untuk menghitung HPP yang banyak digunakan secara umum, adalah dengan cara sebagai berikut : menghitung bahan baku = Persediaan Awal Bahan Baku + Pembelian Bahan Baku – Persediaan Akhir Bahan Baku, menghitung biaya lainnya : Biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead, menghitung total biaya produksi : Persediaan Bahan Baku Awal Periode + Biaya Bahan Baku Tidak Pokok – Persediaan Bahan Baku Akhir Periode, menghitung harga pokok produksi : Total Biaya Produksi + Persediaan Barang Di Awal Produksi – Persediaan Barang Di Akhir Produksi

## 2. RUMUSAN MASALAH

Bersarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada kegiatan ini adalah :

1. Bagaimana cara perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP)?

## 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertemakan Pelatihan Perhitungan Metode Harga Pokok Produksi (HPP) pada Home Industry dengan sasaran kegiatan adalah warga Desa Paluh Manan Dusun V Kecamatan Hampan Perak. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 dengan waktu yang telah ditentukan pada pukul 13.00 s/d selesai di Aula Kantor Kepala Desa Paluh Manan Dusun V Kecamatan Hampan Perak.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian materi dengan cara melakukan presentasi atau seminar. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan melakukan penjelasan tentang Home Industry dan Cara Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP). Dalam kegiatan ini juga dibua sesi tanya jawab guna untuk berdiskusi terkait dengan materi yang telah dipaparkan.

Tabel 1. Bentuk Kegiatan dan Keteranganannya

No	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	Melakukan Perkenalan Kepada Peserta	Ceramah	Peserta Mengenal Pemateri
2	Penjelasan Materi Kegiatan	Ceramah	Peserta Mengenal kegiatan dan kegunaan dari <i>Home Industry</i> serta dapat memahami perhitungan harga pokok produksi.
3	Tanya Jawab Materi Kegiatan	Ceramah dan Diskusi	Peserta Memberi Pertanyaan Terkait Materi dan Pemateri Menjawab Pertanyaan tersebut
4	Penjelasan Lanjut Materi Kegiatan	Ceramah dan Diskusi	Pemateri dan Peserta Menyumbang Ide-Ide dan gagasan berhubungan dengan <i>Home Industry</i> yang dapat dilakukan
5	Penutup	Ceramah	Peserta dapat memahami materi dan memiliki daftar ide/gagasan <i>Home Industry</i> dan meotde perhitungan harga pokok produksi yang dapat dimulai

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya kegiatan seminar pelatihan metode perhitungan harga pokok produksi untuk home industry, maka tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat telah menyiapkan materi yang disajikan kepada peserta seminar yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:





Gambar 1. Materi Kegiatan





Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang dibahas dalam kegiatan ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peserta seminar dapat memahami dari kegunaan dari *Home Industry*.
2. Peserta seminar dapat mengetahui metode perhitungan harga pokok produksi pada usaha yang dilakukan sehingga dapat dengan mudah menentukan harga jual produknya dan mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan keinginan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada penyelenggara Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Potensi Utama dan Kepala Desa beserta staff Desa Paluh Manan Dusun V Kecamatan Hambaran Perak yang telah memberikan kesempatan bagi tim untuk melakukan kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyadi, D. 2015. Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan. Bandung: Alfabeta.

- [2] Raiborn, A Cecily dan Kinney R Michael. 2011. Akuntansi Biaya, Dasar dan Pengembangan. Edisi Tujuh. Jakarta : Salemba Empat
- [3] Suryana. 2006. Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat. Cet. ke-1. h. 77.
- [4] Tulus T.H Tambunan. 2002. Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia (Beberapa Isu Penting). Jakarta: Salemba empat.Hlm. 166
- [5] UU RI No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah). 2009.Jakarta: Sinar Grafika. Cet. ke-2, h. 3. 9